

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang, khususnya sektor usaha, salah satunya usaha manufaktur (Djarmika, 2025). Perkembangan tersebut mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas usaha. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan usaha adalah penerapan sistem informasi yang dapat membantu proses pencatatan dan pengolahan data secara lebih cepat, akurat, efisien, dan terintegrasi.

Namun, masih banyak usaha yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam usahanya. Sebagian usaha masih menggunakan pencatatan transaksi secara manual sehingga rentan menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pengolahan data, dan informasi yang disajikan tidak akurat. Kondisi tersebut dapat menghambat aktivitas usaha dan perkembangan usaha. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi yang terstruktur menjadi kebutuhan penting bagi usaha (Tarigan et al., 2026). Salah satu teknologi yang perlu dikembangkan pada setiap usaha adalah penerapan sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung pencatatan transaksi dan penyajian informasi yang dibutuhkan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan (Simon et al, 2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu perusahaan meningkatkan efektivitas pengelolaan data serta meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi dan pengolahan data. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, informasi dapat diperoleh secara cepat, tepat, akurat, dan terstruktur sehingga kegiatan operasional usaha dapat berjalan lebih efektif dan terkendali. Bentuk penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat dikembangkan adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Sistem ini digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengelola transaksi penjualan, dan penyusunan laporan penjualan secara lebih terstruktur dan akurat. Dengan adanya sistem tersebut, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga informasi penjualan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. (Firdausi, 2020). Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan menjadi penting karena kegiatan penjualan berkaitan langsung dengan pendapatan perusahaan. Apabila proses pencatatan masih dilakukan secara manual, maka risiko akan terjadinya kesalahan pencatatan, keterlambatan pengolahan data, hingga kehilangan data akan semakin besar. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan dan menghambat kelancaran kegiatan usaha.

Salah penerapan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan adalah *Microsoft Access*. *Microsoft Access* adalah salah satu aplikasi basis data relasional dari *Microsoft Office* yang digunakan untuk merancang, menyimpan, dan mengelola data secara terstruktur. Dalam penggunaannya, aplikasi ini dapat membuat data disusun dalam bentuk tabel yang saling terhubung sehingga memudahkan proses pengolahan, pencarian, dan penyajian informasi. *Microsoft Access* banyak digunakan pada perusahaan skala kecil hingga menengah karena memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan. Selain itu, *Microsoft Access* juga mendukung pengelolaan data yang lebih efisien melalui fitur basis data yang dapat membantu proses pencatatan dan penyusunan laporan menjadi lebih terorganisir (Amira, 2023).

Bengkelkita.id merupakan usaha yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi dan menjual produk mebel yang didesain minimalis dan memiliki keunikan. Berlokasi di Desa Gumayun, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal. Penjualan barang dilakukan secara *offline* langsung di tempat usaha dan penjualan secara *online* melalui marketplace seperti shopee, tokopedia, tik tok, lazzada. Bengkelkita.id memiliki potensi usaha yang terus berkembang, seiring dengan banyaknya jumlah transaksi penjualan setiap hari, baik melalui penjualan *offline* maupun *online*. Banyaknya jumlah transaksi tersebut menunjukkan bahwa barang yang ditawarkan memiliki minat pasar yang cukup tinggi di kalangan masyarakat, sehingga usahanya memerlukan pencatatan, pengolahan, dan penyimpanan data penjualan agar kegiatan usaha dapat berjalan secara efektif, rapi, dan mudah dipantau.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik Bengkelkita.id, peneliti menemukan beberapa kendala dalam kegiatan usahanya, yaitu data penjualan yang dilakukan secara *offline* masih dicatat secara manual menggunakan catatan buku. Apabila proses pencatatan penjualan masih dilakukan secara manual, data penjualan tidak terorganisir dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian dalam proses pencatatan. Penelitian terdahulu mengenai perancangan aplikasi pencatatan penjualan, salah satunya penelitian oleh Prasetyo et al (2024) yang menghasilkan bahwa aplikasi berbasis *Microsoft Access* mampu meningkatkan efisiensi dan kelancaran proses penjualan pada distributor Mutiara Cosmetic. Oleh karena itu, diperlukan penerapan teknologi berupa sistem informasi akuntansi penjualan yang terkomputerisasi agar proses pencatatan dan pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih terstruktur. Dengan adanya sistem tersebut, diharapkan pengolahan data penjualan dapat dilakukan lebih akurat, cepat, dan efisien pada setiap periode. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis aplikasi *Microsoft Acces* dengan judul penelitian **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Microsoft Access Pada Bengkelkita.id”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Bengkelkita.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Bengkelkita.id.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta kajian ilmu akuntansi terutama berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan teknologi dalam bidang akuntansi, khususnya dalam pengembangan sistem informasi.

2. Bagi Bengkelkita.id

Sistem yang dirancang diharapkan dapat mempermudah proses pengelolaan data transaksi penjualan, meminimalkan kendala dalam pencatatan, serta membantu pemantauan data penjualan dan pengambilan keputusan melalui informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

3. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang sistem informasi, serta membantu meningkatkan pemahaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

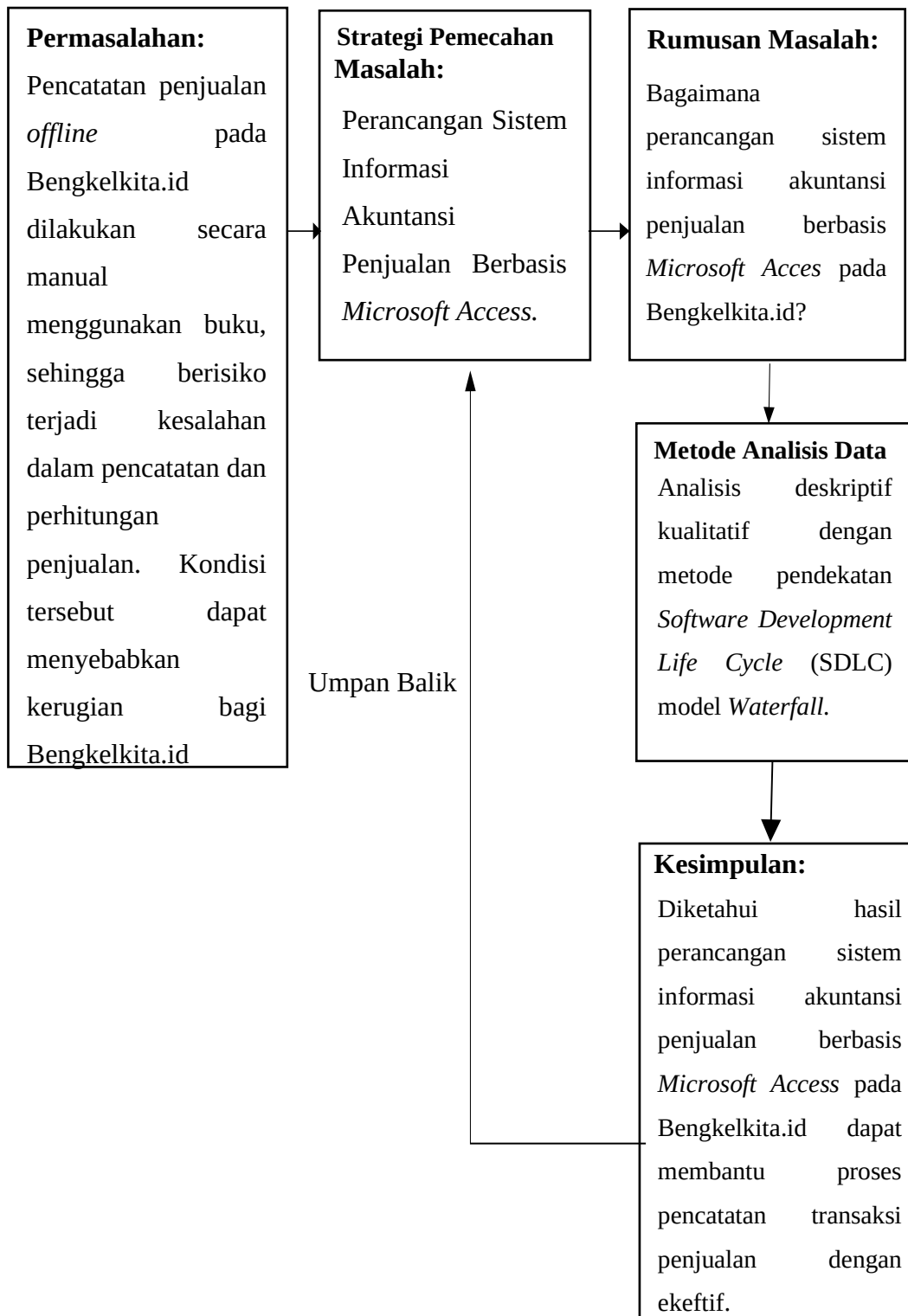
Batasan masalah merupakan penegasan ruang lingkup kajian yang bertujuan untuk memfokuskan pembahasan agar tidak melebar dari topik yang telah ditetapkan. Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access*. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Bengkelkita.id.
2. Informasi yang disajikan hanya fokus pada penjualan di Bengkelkita.id.
3. Desain perangkat lunak yang digunakan menggunakan *Microsoft Access* 2021, dengan tampilan fitur dan menu dashboard yang terdiri dari *tabel, form, query, dan report*.
4. Sistem yang di rancang difokuskan pada pengolahan data penjualan barang secara tunai dan *offline*, meliputi pengelolaan data barang, pencatatan transaksi penjualan, serta penyusunan laporan penjualan pada bulan Juli 2026.

1.6 Kerangka Berpikir

Pada Bengkelkita.id proses pencatatan penjualan masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan, sehingga belum mempunyai sistem yang terkomputerisasi. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan pencatatan data penjualan kurang terorganisir dan berisiko terjadi kesalahan dalam pencatatan dan sulit dalam mengambil keputusan.

Oleh karena itu, diperlukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang terkomputerisasi untuk membantu proses pencatatan dan pengelolaan data penjualan. Perancangan sistem menggunakan *Microsoft Access* dengan memanfaatkan *Macro dan Visual Basic for Applications (VBA)*, serta dikembangkan menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* model *Waterfall*. Sistem yang dirancang meliputi data barang, data pelanggan, transaksi penjualan, dan laporan penjualan. Sistem kemudian dilakukan pengujian melalui ahli media dan ahli materi. Hasil akhir berupa aplikasi SIP-Bengkelkita.id yang diharapkan dapat membantu proses pencatatan penjualan menjadi lebih efektif, efisien, akurat, dan terstruktur. Berdasarkan penjelasan diatas, kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Data Diolah (2026)

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami dan dapat memberikan gambaran umum kepada pembaca. Sistematika penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat dan tepat.

2. Bagian isi terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan dalam melaksanakan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian meliputi (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian,

metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.